

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK
MENETAPKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE
FULL COSTING SEBAGAI UPAYA MEMAKSIMALKAN
KEUNTUNGAN PADA MEBEL H.SLAMET
KOTA METRO**

DAVID YUDHA BUANA

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Metro. Kota Metro, Lampung, Indonesia**

Email : dyudhabuana200396@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan, untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi apabila menggunakan metode yang baku, dan untuk mengetahui perbandingan dari kedua metode tersebut serta pengaruhnya terhadap harga jual. Lokasi penelitian yaitu pada usaha Mebel H. Slamet Kota Metro. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif dengan teknis analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. pokok produksi yang dilakukan antara metode perusahaan dengan metode full costing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga Perhitungan menggunakan metode perusahaan menghasilkan nilai harga pokok produksi sebesar Rp9.574.500, sedangkan menurut metode full costing harga pokok produksinya sebesar Rp9.766.073. Perbedaan tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mengakui seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan kurang tepat, karena akan mengurangi laba yang seharusnya diterima akibat dari harga jual yang ditetapkan tidak tepat.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi (1), Metode *Full Costing* (2) dan Harga Jual (3).

**ANALYSIS OF DETERMINING THE COST OFF GOODS MANUFACTURED
TO DETERMINE THE SELLING PRICE USING THE FULL COSTING
METHOD AS AN EFFORT TO MAXIMIZE PROFITS
ON FURNITURE H.SLAMET
KOTA METRO**

DAVID YUDHA BUANA

**Accounting Study Program Faculty Of Economics and Business University
Of Muhammadiyah Metro. Metro City, Lampung, Indonesia**

Email : dyudhabuana200396@gmail.com

ABSTRACT

This research is conducted to determine the calculation of the cost of goods manufactured according to the company, to determine the calculation of the cost of production when using standard methods, and to determine the comparison of the two methods and their effect on the selling price. The research location is in the Furniture business of H. Slamet, Metro City. The method used is a literature study, observation, interviews, and documentation, while the types of data used are quantitative and qualitative data with technical data analysis carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are differences in the calculation of the cost of goods manufactured by the company method with the full costing method. The calculation using the company method yields the cost of goods manufactured amounting to Rp9,574,500, while according to the full costing method the cost of production is Rp9,766,073. The difference is because the calculations made by the company have not recognized all costs associated with the production process. This study concludes that the calculation of the cost of goods manufactured by the company is inaccurate because it will reduce the profit that should be received due to the incorrectly set selling price.

Keywords: Cost of Production (1) , Full Costing Method (2) , and Selling Price (3)